

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN BERBASIS *BALINESE BRANDING CULTURE* DI DESA NGIS-KARANGASEM

I Gusti Ayu Purnamawati¹, Ni Ketut Sari Adnyani², Elly Herliyani³, I Ketut Supir⁴, I Wayan Landrawan⁵

¹Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA; ²Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA; ³Jurusan Desain Komunikasi Visual FBS UNDIKSHA; ⁴Jurusan Desain Komunikasi Visual FBS UNDIKSHA; ⁵Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan FHIS UNDIKSHA
Email: ayu.purnamawati@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program (PkM) for Assisted Villages was organized based on coordination between the community service team and partners from the Ngis Manggis Village Government in promoting a program to improve the management quality of Village-Owned Enterprises (BUMDes) and MSMEs. The community service team's investigation revealed that this problem arises because MSMEs have been hampered by access to capital, training, marketing, and infrastructure that do not fully support craft MSMEs. This PkM for Assisted Villages aims to improve the governance of BUMDes and MSMEs in Ngis Manggis Village through training and mentoring based on potential distribution and utilization relocation for improved welfare. The program implementation stages include training, mentoring, and program evaluation. As a result, MSMEs and BUMDes are now able to market their products more professionally and build a more attractive and competitive digital brand. They are able to prepare monthly financial reports, and institutionalize the business.

Keywords: BUMDes; management; marketing; MSMEs; production;

ABSTRAK

PkM Desa Binaan ini terselenggarakan berdasarkan hasil koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra Pemerintah Desa Ngis Manggis, bahwa Desa Ngis Manggis sedang menggalakkan program peningkatan kualitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan UMKM. Hasil penelusuran tim pengabdian, permasalahan ini terjadi karena UMKM selama ini terkendala akses modal, pelatihan, pemasaran, dan infrastruktur yang belum sepenuhnya mendukung UMKM kerajinan. PkM Desa Binaan ini bertujuan meningkatkan penatakelolaan BUMDes dan UMKM Desa Ngis Manggis melalui pelatihan dan pendampingan berdasarkan distribusi potensi dan relokasi pemanfaatan bagi peningkatan kesejahteraan. Tahapan pelaksanaan program, meliputi: pelatihan, pendampingan dan evaluasi program. Hasilnya, UMKM dan BUMDes di Desa Ngis kini mampu memasarkan produk secara lebih profesional, serta membangun branding digital yang lebih menarik dan berdaya saing. Mitra UMKM dan pengurus BUMDes kini memiliki keterampilan dasar yang lebih kuat dalam tata kelola usaha. Mereka mampu menyusun laporan keuangan bulanan, memahami pentingnya pencatatan inventaris, dan kelembagaan dalam menjalankan bisnis.

Kata kunci: BUMDes; manajemen; pemasaran; produksi; UMKM

PENDAHULUAN

Program desa binaan ini bertujuan mendorong kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Purnamawati et al., 2023). Desa Ngis, tempat budaya Bali dan keindahan alam berpadu adalah Desa kecil lestari di Selatan Karangasem. Melihat beberapa permasalahan BUMDes Ngis

Manggis, menjadi dasar penyelenggaraan pengabdian dengan skema PkM Desa Binaan, untuk melakukan pengembangan BUMDes dengan cara bermitra dengan UMKM. Selain pengembangan BUMDes program PkM Desa Binaan ini sekaligus juga merupakan pemberdayaan UMKM. Karena khususnya di Desa Ngis Manggis

masih banyak pelaku UMKM yang kesulitan dalam memasarkan produknya (Pemerintah Desa Ngis Kabupaten Karangasem, 2025). Sub kegiatan dari program tersebut diantaranya dirancang program, pelatihan teknik pengemasan dan pelabelan kepada pelaku UMKM dalam rangka meningkatkan nilai jual, pelatihan teknik pemasaran *online* melalui aplikasi *e-commerce* kepada pelaku UMKM dan pengurus BUMDes, mendaftarkan lokasi kios BUMDes ke *google maps*, dan membuat spanduk sebagai tanda pengenal kios BUMDes Ngis Manggis dan menarik perhatian masyarakat yang lewat. PKM Desa Binaan bertujuan mencari solusi terhadap permasalahan mitra (Amir et al., 2025) Pemerintah Desa Ngis Manggis melalui program PKM Desa Binaan untuk meningkatkan penatakelolaan BUMDes dan UMKM Desa Ngis Manggis melalui pelatihan dan pendampingan berdasarkan distribusi potensi dan relokasi pemanfaatan bagi peningkatan kesejahteraan (Rosyid & Wahid, 2021).

Berdasarkan data potensi desa, luas wilayah Desa Ngis Manggis $\pm 3,95 \text{ km}^2$ menurut jenis penggunaan tanah keadaan lahan tahun 2025, yaitu untuk tanah sawah $\pm 8,87 \text{ km}^2$, alokasi tanah untuk tegalan $\pm 20,80 \text{ km}^2$ dan peruntukan tanah untuk pekarangan $\pm 11,80 \text{ km}^2$. Sedangkan penggunaan lahan untuk perkebunan berada dalam kisaran $\pm 292,42 \text{ km}^2$ dan peruntukan tanah untuk keperluan lainnya sejumlah $\pm 58,11 \text{ km}^2$. Penduduk Desa Ngis Manggis sampai dengan Desember tahun 2024 terdiri dari 1.199 laki-laki dan 1.157 perempuan dengan *sex ratio* 103. Mata pencaharian penduduk Desa Ngis Manggis terdiri dari berbagai profesi, seperti Pegawai Negeri Sipil, petani, pedagang, wiraswasta dan buruh (Desa Ngis, 2025).

Berdasarkan koordinasi awal dengan mitra PKM Desa Binaan, yaitu Bapak I Ketut Catur Mertayasa selaku Perbekel Desa Ngis Manggis, beliau menyampaikan mengenai kondisi eksisting BUMDes dan UMKM di Desa Ngis Manggis, perlu dievaluasi agar dapat dioptimalkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini mencakup aspek kelembagaan, manajemen, kapasitas SDM, produk atau layanan yang ditawarkan, dan akses pasar.



Gambar 1. Koordinasi awal

Desa Ngis Manggis memiliki berbagai potensi yang dapat dikelola oleh UMKM, antara lain potensi agrowisata, kerajinan tangan, dan potensi wisata alam serta budaya. UMKM di Desa Ngis Manggis juga dapat memanfaatkan potensi hutan desa untuk berbagai keperluan, seperti sumber mata air, tanaman obat, dan objek wisata. UMKM yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM kerajinan tangan, yaitu anyaman tangan sokasi berban baku bambu.

Peningkatan penerapan teknologi melalui edukasi tim PKM Desa Binaan bidang keahlian Ekonomi Akuntansi, DKV, Ilmu Hukum dan PPKn, dapat membantu mitra keterampilan manajemen keuangan dari aspek BUMDes dan pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan oleh UMKM di Desa Ngis Manggis

METODE

Metode yang akan dipilih untuk melaksanakan PKM, yaitu metode

Participatory Rural Appraisal (PRA) (Purnamawati et al., 2024). Metode ini dikombinasikan dengan penerapan model penguatan ekonomi lokal dan pemberdayaan mitra Pemerintah Desa Ngis Manggis dengan kelompok sasaran BUMDes dan UMKM menjadi kelompok masyarakat bidang ekonomi produktif dan bidang ekonomi produktif. Rentang waktu pengabdian selama ± 8 (delapan) bulan pelaksanaan program PkM Desa Binaan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada BUMDes dan UMKM umumnya melibatkan pendampingan, pelatihan, dan konsultasi. Pendampingan bertujuan untuk membantu BUMDes dan UMKM dalam mengelola bisnis mereka secara lebih efektif, termasuk aspek manajemen, pemasaran, dan keuangan. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait bidang usaha yang relevan, seperti *digital marketing*, *branding* produk, atau teknik *marketing online* dan *offline*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pemetaan potensi dan penyusunan Master Plan, pelatihan inovasi desain, serta penguatan kualitas produksi, UMKM di Desa Ngis mengalami peningkatan signifikan. Produk tidak hanya mempertahankan nilai budaya lokal tetapi juga disesuaikan dengan kebutuhan pasar modern. Kolaborasi dengan tenaga ahli DKV menghasilkan variasi desain baru (kombinasi tradisional-modern), sehingga produk lebih kompetitif. BUMDes kemudian menjadi wadah yang mengakomodasi produk ini secara kolektif, membantu distribusi, promosi, dan penciptaan pasar yang lebih luas. Identitas budaya lokal semakin kuat karena sokasi

tradisional dikemas dengan desain modern sehingga diterima pasar luas.

Program PkM berhasil meningkatkan kapasitas produksi UMKM Desa Ngis dengan indikator:

1. **Kuantitatif:** Produksi naik 30%, variasi produk meningkat 3x lipat, cacat produksi turun 25%, pendapatan naik \pm Rp 500 ribu–1 juta/pengrajin.
2. **Kualitatif:** Keterampilan desain meningkat, kualitas produk lebih baik, pemasaran lebih luas melalui BUMDes, serta terbangun kepercayaan diri dan semangat inovasi masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terhadap manajemen usaha di Desa Ngis akan diimplementasikan dalam bentuk pemasaran digital yang nantinya mampu memfasilitasi warga desa agar ada keberlanjutan dalam mengembangkan sektor pariwisata, pertanian dan

perkebunan. Melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan BUMDes, Pengelolaan kawasan Hutan Desa dan legalitasnya, serta pemasaran tanaman pertanian dan obat-obatan, pelatihan pembukuan, yang mampu menjangkau pemasaran diluar wilayah desa maupun pembukuan usaha yang lebih tertata dan akuntabel (Purnamawati et al., 2021).

Edukasi dari tim PkM yang terdiri dari bidang keahlian Ekonomi Akuntansi, DKV, Ilmu Hukum, dan PPKn memperkuat kapasitas mitra dalam hal tata kelola keuangan dan kelembagaan. Pelatihan manajemen keuangan melatih UMKM dan pengurus BUMDes untuk melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta memahami aspek legalitas usaha (Purnamawati & Yuniarta, 2021). Pengrajin dan UMKM kini mampu membuat laporan arus kas bulanan, mencatat inventaris, dan memahami dasar regulasi perlindungan usaha.

Dalam aspek pemasaran, program PkM melakukan sosialisasi dan pelatihan digital marketing (Karenina et al., 2023). Mitra UMKM dan BUMDes diperkenalkan dengan platform e-commerce, media sosial (Instagram, Facebook, TikTok), serta strategi branding berbasis digital. Pendampingan juga mencakup pembuatan konten visual (foto/video produk) dengan teknik dasar desain grafis. Dengan adanya promosi berbasis TIK, produk UMKM Desa Ngis lebih dikenal secara luas, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional (Rosyidi et al., 2025).

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis *Tri Hita Karana* di Desa Ngis menunjukkan hasil positif dalam tiga aspek utama:

1. Produksi meningkat dengan hadirnya inovasi desain dan penguatan kapasitas pengrajin yang didukung BUMDes.
2. Kapabilitas manajemen dan tata kelola keuangan mitra UMKM dan BUMDes meningkat signifikan berkat edukasi lintas bidang keahlian.
3. Pemasaran digital berbasis TIK terbukti memperluas jangkauan pasar, meningkatkan aksesibilitas, dan mendorong volume penjualan produk lokal.

Edukasi yang diberikan tim PkM dengan keahlian lintas bidang (Ekonomi Akuntansi, DKV, Ilmu Hukum, dan PPKn) berfokus pada peningkatan kapasitas mitra dalam pengelolaan usaha.

1. Bidang Ekonomi Akuntansi: memberikan pelatihan pencatatan keuangan, penyusunan laporan arus kas, laporan laba rugi sederhana, serta pembukuan inventaris. Hasilnya, UMKM tidak lagi mencatat secara manual, tetapi mulai terbiasa menggunakan format pembukuan yang lebih sistematis.
2. Bidang DKV (Desain Komunikasi Visual): mendukung penyusunan laporan dan promosi usaha dengan tampilan yang menarik serta mudah dipahami. Selain itu, DKV membantu desain sistem informasi sederhana agar data keuangan dan inventaris lebih rapi.
3. Bidang Ilmu Hukum: memberikan pemahaman aspek legalitas usaha, mulai dari pentingnya izin usaha, perlindungan hukum atas produk, hingga penyusunan kontrak sederhana jika menjalin kemitraan dengan pihak luar.

4. Bidang PPKn: memperkuat wawasan kebangsaan, etika bisnis, dan nilai kebersamaan dalam pengelolaan BUMDes agar tata kelola usaha berlandaskan prinsip demokratis dan transparan.

Melalui sinergi lintas disiplin tersebut, mitra UMKM dan pengurus BUMDes kini memiliki keterampilan dasar yang lebih kuat dalam tata kelola usaha. Mereka mampu menyusun laporan keuangan bulanan, memahami pentingnya pencatatan inventaris, serta mulai menumbuhkan kesadaran hukum dan kelembagaan dalam menjalankan bisnis.

Program PkM berfokus pada peningkatan kapasitas pemasaran mitra UMKM dan BUMDes (Malaikosa et al., 2024) melalui penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

1. Sosialisasi: memperkenalkan pentingnya digital marketing sebagai sarana promosi modern yang lebih efektif dibanding pemasaran konvensional.
2. Pelatihan: mitra dilatih menggunakan platform e-commerce dan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) sebagai sarana promosi dan penjualan.
3. Penerapan Iptek: peserta didampingi membuat akun bisnis, mengelola marketplace, serta mengoptimalkan fitur promosi digital seperti iklan berbayar, hashtag marketing, dan analitik media sosial.
4. Konten Visual: tim DKV mendampingi mitra dalam membuat foto produk dengan pencahayaan sederhana, pembuatan katalog digital, serta editing dasar video untuk kebutuhan promosi.

Hasilnya, UMKM dan BUMDes di Desa Ngis kini mampu memasarkan produk secara lebih profesional, menjangkau pasar di luar wilayah lokal, serta membangun branding digital yang lebih menarik dan berdaya saing.

SIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Desa Binaan berbasis *Tri Hita Karana* di Desa Ngis, Manggis, Kabupaten Karangasem, berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat desa. Program ini tidak hanya menekankan aspek ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan (*parhyangan*), manusia dengan sesama (*pawongan*), dan manusia dengan lingkungan (*palemahan*).

Melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, masyarakat mampu mengoptimalkan potensi lokal dengan dukungan pelatihan inovasi produk, strategi pemasaran digital, serta pengembangan jejaring usaha. Penerapan teknologi tepat guna turut mendorong efisiensi produksi dan peningkatan daya saing UMKM, sementara penguatan kelembagaan desa melalui BUMDes sebagai upaya untuk menjadikan institusi desa lebih mandiri dan berkelanjutan dalam mengelola aset serta peluang usaha.

Secara keseluruhan, program ini telah memperkuat kemandirian masyarakat Desa Ngis dengan memadukan nilai kearifan lokal *Tri Hita Karana* dan pendekatan inovatif berbasis teknologi, sehingga tercipta ekosistem pembangunan desa yang berkelanjutan, berdaya saing, serta selaras dengan budaya dan lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., Ibrahim, H., & Bakri, S. (2025). Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan Program Desa Binaan di Kabupaten Pangkep. *Agricultural Review*, 4(2), 54–63. <https://doi.org/10.37195/arview.v4i2.1354>
- Desa Ngis. (2025). *Demografi Penduduk Desa Ngis Manggis*. Desa Ngis Kabupaten Karangasem. <https://desangis.id/infografis/penduduk>
- Karenina, M., Rizki, M. N., Pamungkas, D. P. P., Putra, W. A., Elizabeth, J. D., & Wibowo, A. A. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Digital Marketing Pada UMKM Kopi Di Desa Sukorejo Kabupaten Bondowoso. *PIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72–80.
- Malaikosa, Y. M. L., Ghazali, M. A., Kholidya, C. F., Widyaswari, M., Fitria, R. N., & Pramana, A. (2024). Penguatan Kapasitas Potensi BUMDes melalui Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 72–82. <https://doi.org/10.37567/pkm.v4i2.3153>
- Pemerintah Desa Ngis Kabupaten Karangasem. (2025). *Desa Kecil Lestari Di Selatan Karangasem*. Profil Desa Ngis Kabupaten Karangasem. <https://desangis.id/profil>
- Purnamawati, I. G. A., Permana, A. J., & Herliyani, E. (2024). *Peningkatan Value Added Sentra Kerajinan Tenun Ikat Endek dengan Penerapan Smart Ecodigital melalui Sistem Akuntansi Terintegrasi Menuju UKM Mandiri di Desa Gelgel Klungkung-Hibah PKM DRTPM Skim Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat*. sinta.kemdikbud.go.id
- Purnamawati, I. G. A., & Yuniarta, G. A. (2021). *Perekonomian Indonesia* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Herliyani, E. (2021). Pemulihan Sosial Ekonomi Dan Kebertahanan Masyarakat Di Desa Selat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Berkelanjutan. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 152–157.
- Purnamawati, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Herliyani, E. (2023). Peningkatan Kemandirian Ekonomi Dan Finansial Masyarakat Dalam Program Desa Binaan Untuk Mewujudkan Inclusive Community Di Desa Wisata Sudaji. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 44–48.
- Rosyid, A. F., & Wahid, A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Binaan LAZISNU Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 184–199.
- Rosyidi, R. A., Dito, M. D., Hakiki, A., Wibowo, M. L., Husaini, F., & Fianto, B. A. (2025). Peran Media Sosial dalam Strategi Pemasaran Produk UMKM. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(3), 113–128. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i3.1461>